

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

MONOGRAFI DAN DEMOGRAFIS KENAGARIAN KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

A. Geografis dan Demografis

Membahas mengenai suatu daerah, tidak akan terlepas dari kondisi alam, situasi dan lingkungan alam sekitarnya dari berbagai pandangan. Hal demikian tidak terlepas dari bentuk kawasan suatu daerah yang merupakan penunjang kemakmuran dan kesejahteraan suatu daerah atau masyarakat sebagai penghuninya, begitu juga dengan Nagari Kinali. Nagari Kinali adalah suatu Nagari yang terletak di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatra Barat. Nagari Kinali adalah suatu Nagari yang terletak georafisnya berada di antara 00' 03' LU 00' 11 LS , dan 99' 45' - 99' 03' BT.

Kinali terletak pada ketinggian 0-2,174 m dari permukaan laut dan secara keseluruhan luas daerah Kecamatan Kinali adalah 75,75 km² dengan daerah terluas pada Nagari Kinali yang mempunyai luas 336,57 km²/ 69,735% dari luas kecamatan. Kenagarian Kinali ini terdiri dari 11 Jorong, dengan jumlah penduduk di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali 46.250 jiwa, dengan perhitungan rasional 24.374 jiwa laki-laki dan 21.876 jiwa perempuan, yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:¹

¹ Profil Nagari, Kecamatan Kinali, 16 Januari 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kenagarian Kinali
Menurut Jenis Kelamin.

No	Nama Jorong	Pria	Wanita	Jumlah
1	VI Koto Selatan	2.217	2.177	4.394
2	VI Koto Utara	3.780	2.831	6.611
3	IV Koto	6.384	5.653	12.037
4	Langgam	4.408	4.216	8.624
5	Bangun Rejo	1.005	926	1.931
6	Koja	1.610	1.423	3.033
7	Sidodadi	2.258	1.862	4.120
8	Sumber agung	604	546	1.150
9	Wonosari	921	842	1.763
10	Sidumulyo	529	705	1.234
11	Alamanda	658	791	1.449
Total		24.374	21.876	46.250

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang banyak adalah di Jorong IV Koto, selanjutnya di Jorong Langgam, dan VI Koto Utara. Hal ini disebabkan di Jorong ini merupakan daerah induk, penduduknya pada umumnya adalah penduduk asli. Jorong-jorong yang lain ini merupakan daerah trans, pada Jorong-jorong tersebut penduduknya pada umumnya pendatang, dan juga daerahnya agak jauh dari keramaian.²

Jorong Anam Koto Utara Merupakan salah satu jorong yang ada di Nagari kinali, terletak sekitar 5 KM dari jalan raya, penduduk pada umumnya adalah penduduk asli. Jorong Anam Koto Utara Terdiri dari 5 kampung. Yang mana diantaranya adalah:

² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tingkarang (berbatasan dengan Nagari Langgam)
2. Kampung Lambah (berbatasan dengan Anam Koto Selatan)
3. Koto Panjang (terletak di bagian tengah Jorong Anam Koto Utara)
4. Koto Padang (berbatasan dengan Anam Koto)
5. Durian Tibarau (berbatasan dengan kaki Gunung Pasaman)

Jorong anam Koto Utara memiliki jumlah penduduk 3.780 laki-laki dan 2.831 perempuan, terdiri dari jumlah penduduk masing masing kampung sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Jorong Anam Koto Utara
Menurut Jenis Kelamin.³

No	Nama Jorong	KK	Pria	Wanita	Jumlah
1	Tingkarang	180	845	606	1.451
2	Kampung Lambah	219	783	573	1.356
3	Koto Padang	203	810	615	1.425
4	Durian Tibarau	192	773	576	1.349
5	Koto Panjang	634	569	461	1.030
	Total	1.428	3.780	2.831	6.611

Tabel di atas dapat diketahui bahwasanya jumlah penduduk paling banyak adalah Koto padang sebanyak 845 laki-laki dan 606 perempuan. Adapun tempat penulis melakukan penelitian di Koto Panjang dengan jumlah penduduk 569 laki-laki dan 461 perempuan dengan jumlah keseluruhan penduduk di kampung Koto Panjang adalah 1.030 orang penduduk dengan berjumlah 171 KK.

³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kehidupan Sosial / Kebudayaan dan Ekonomi Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

1. Kehidupan Sosial / Kebudayaan

Sosial Masyarakat di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali ini belum terpengaruh dengan sosial warga kota. Masyarakat Kenagarian Kinali masih memegang teguh semangat gotong royong, bantu-membantu antara sesama masyarakat baik yang etnis Minang, Jawa, ataupun Batak. Tidak ada perbedaan di antara etnis yang berada di Kenagarian Kinali, hal ini disebabkan karena pada dasarnya Kenagarian Kinali banyak beragam suku, ras, dan etnis namun masyarakat Kenagarian Kinali menyadari perbedaan bukanlah suatu hambatan untuk bisa tolong baik itu dalam kegiatan kemasyarakatan ataupun bentuk pernikahan.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Kenagarian Kinali Menurut Jenis Suku.⁴

No	Suku	Jumlah	Persentase (%)
1	Minang	31.666	68
2	Jawa	9.048	20
3	Batak	5.632	12
	Total	46.250	100

Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa penduduk Kenagarian Kinali didominasi oleh suku Minang sebanyak 31.666 atau 68%, sedangkan suku Jawa sebanyak 9.048 atau 20% dan suku Batak sebanyak 5.632 atau 12%. Dengan banyaknya atau sedikitnya jumlah masing – masing suku di

⁴ *Ibid*

Kenagarian Kinali, masyarakat saling menghargai satu sama lainnya. Masyarakat Kenagarian Kinali baik Minang, Jawa dan Batak saling menghargai tradisi atau adat kebiasaan yang mereka lakukan.

2. Ekonomi

Pekerjaan masyarakat Kinali pada umumnya berkerja sebagai Petani, PNS / POLRI / TNI, Pengajar / Guru, Peternak, Pengusaha kios, Dokter, Bidan, perawat. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4
Pekerjaan Penduduk Nagari Kinali

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	20.896	45
2	PNS/POLRI/TNI	749	1,6
3	Pengajar/Guru	2.708	5,8
4	Peternak	154	0,3
5	Pengusaha kios	670	1,4
6	Kesehatan	748	1,6
7	Bengkel	451	1
8	Pedagang	2.672	5,8
9	Pertukangan	1.558	3,7
10	Swasta	1.634	3,5
11	Tidak bekerja	14.011	30
	Total	46.250	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan masyarakat Nagari Kinali berkerja sebagai petani sebanyak 20.896 atau 45%, masyarakat Nagari Kinali yang tidak berkerja sebanyak 14.011 atau 30% kebanyakan anak – anak, karena yang berkerja di Nagari Kinali mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umur 15 tahun ke atas. Adapun kegiatan para petani terutama petani padi seperti padi sawah, padi ladang. Di samping itu ada juga yang menanam palawija seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau, kacang kedelai, dan lain-lain, dan perkebunan seperti kebun sawit, dari mata pencaharian tersebut masyarakat Kinali bisa menghidupi, dan memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari, hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah.

Tabel 2.5
Luas Tanaman, Tanah, Panen, Produksi Padi dan Palawija

No	Jenis Tanaman	Tanah (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi Sawah	3355	3325	14.163
2	Padi Ladang	153	136	590
3	Jagung	2912	28.57	16.657
4	Ubi Kayu	37	30	377
5	Ubi Jalar	29	20	160
6	Kacang Tanah	148	52	488
7	Kacang kedelai	95	52	170
8	Kacang Hijau	70	64	155

Di kenagarian Kinali ini tanaman palawija yang banyak ditanami adalah jagung. Hal ini disebabkan karena jagung ini pengelolannya tidak terlalu sulit, hasil panennya cukup lumayan. Bibit jagung yang banyak digunakan oleh masyarakat Kinali adalah bibit jagung hibrida. Selain jagung masyarakat Kinali juga menanam padi, sekarang ini padi sudah mulai berkurang, karena lahannya sudah banyak ditanami kelapa sawit. Selain padi dan jagung juga ada tanaman yang lain seperti ubi dan kacang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kacangan. Ubi ini kurang ditanam oleh masyarakat karena lahan yang khusus untuk tanaman ini tidak ada. Tanaman ubi ini hanya sebagai tanaman selingan yang ditanam di tepi-tepi sawah, begitu juga dengan kacang-kacangan. Tanaman ini juga sudah kurang ditanam oleh masyarakat karena lahan atau tanah di daerah ini sudah merata ditanami kelapa sawit.

Tabel 2.6
Luasa Lahan dan Produksi Tanaman Pertanian dan Perkebunan⁵

No	Jenis Tanaman	Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kelapa	201,50	140,00
2	Karet	23,47	240,00
3	Kulit Manis	26,00	415,00
4	Kopi	27,00	130,80
5	Cengkeh	2,85	0,70
6	Coklat	478,00	411,00
7	Nilam	63,00	0,50
8	Pinang	80,00	125,00
9	Jahe	8,00	12,70
10	Kelapa Sawit	600,00	800,00
11	Gandum	299,50	126,00
	Total	1.406,32	4400,90

Hasil perkebunan yang banyak adalah kelapa sawit, karena perkebunan sawit umumnya mempunyai peranan angka atau jumlah yang tinggi dalam kehidupan ekonomi masyarakat Kinali, tanah di daerah ini sangat cocok untuk tanaman kelapa sawit. Daerah Kinali dan sekitarnya

⁵ Kantor Wali Nagari. Monografi Nagari Kinali, 16 Januari 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pemasok sawit. Selain kelapa sawit hasil perkebunan yang juga penghasilannya cukup lumayan adalah coklat, di Kenagarian Kinali juga banyak yang menanam coklat, karena coklat perawatannya tidak terlalu sulit, perawatannya hampir sama dengan perawatan kelapa sawit, dan tanah di daerah Kinali ini cocok untuk tanaman coklat.

C. Pendidikan, Keagamaan, Kebudayaan dan Struktur Organisasi Masyarakat Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

1. Pendidikan di Kenagarian Kinali

Masyarakat Kinali tidak ketinggalan pula dalam sektor pendidikan, karena maju mundurnya suatu masyarakat dapat dilihat dari segi pendidikan, dan pengajaran sangat besar sekali arti, dan fungsinya. Adapun tujuan pendidikan dan kedudukan pendidikan di tengah-tengah masyarakat sangat penting dalam menentukan keadaan masyarakat selamat, dengan pendidikan dan kebudayaan bisa maju dan berkembang seperti yang diterangkan dalam GHBN 1993 Disebutkan:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berbudi luhur, kepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, terampil, kreatif, berdisiplin, profesional, tanggungjawab, dan produktif, serta sehat jasmani, dan rohani.”⁶

⁶ Nurkholis Majid. *Masalah Hukum Komunitas Budaya dan Pembangunan.* (Dalam Dialog No. 40. Badan Lit Bang agama Depag RI.1984) h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kutipan di atas jelaslah bahwa Negara Indonesia memperhatikan dan memberikan jaminan serta kedudukan yang tinggi bagi pendidikan, demikian juga di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali ini. Perkembangan pelaksanaan pembangunan sektor pendidikan di Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali yang menyangkut pembangunan pada bidang dan prasarana pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.7
Penggolongan Penduduk Kenagarian Kinali
Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	3.213	6,8
2	Tidak tamat SD	11.842	25
3	Tamat SD	13.049	28
4	Tamat SLTP	9.775	21
5	Tamat SLTA	9.648	20,7
6	Tamat Perguruan Tinggi	723	1,5
Total		46.250	100

Tabel di atas dapat di lihat sebanyak 25% dari penduduk Nagari Kinali yang tidak tamat dan tamat SD, sebanyak 6,8% tidak sekolah. Rendahnya tingkat pendidikan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor *pertama*, karena kurangnya minat belajar dari anak-anak dan lingkungan kurang mendukung. Faktor *kedua*, karena kurangnya pemahaman orang tua terhadap arti pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Faktor ketiga, tingkat perekonomian masyarakat yang rendah yang menyebabkan mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan dengan kondisi yang diduga sangat sulit bagi mereka untuk berfikir maju karena rendahnya tingkat pendidikan..

Pelaksanaan pendidikan di Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali tidak hanya dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Akan tetapi juga dilaksanakan oleh Departemen Agama melalui sekolah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah, dan ditambah lagi dengan sekolah-sekolah yang ada di masyarakat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2.8
Sarana Pendidikan di Kenagarian Kinali

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah		Stataus	Guru	Murid
		Sekolah	Lokal			
1	SD	48	288	Negeri	240	7701
2	Ibtidaiyah	1	3	Negeri	5	81
3	SLTP	4	36	Negeri	81	1319
4	Tsanawiyah	1	3	Negeri	18	318
5	SMU	1	16	Negeri	45	520
6	Aliyah	1	3	Negeri	21	123
Total		58	349	-	410	10062

Demikianlah perkembangan lembaga pendidikan yang ada di daerah Kinali. Jika dilihat dari sisi jumlah kelas guru, dan rasio guru terhadap murid di sekolah di kenagarian Kinali Kecamatan Kinali yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta yang dikelola oleh Departemen Agama mulai dari tingkat SD/ Ibtidaiyah sampai SLTA/ Aliyah sebagaimana yang digambarkan oleh tabel di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keagamaan di Kenagarian Kinali

Apabila ditinjau dari segi kehidupan beragama, masyarakat Kenagarian Kinali hampir semuanya beragama Islam yang berpedoman kepada al- Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Menganut agama selain Islam juga ada seperti agama Kristen, orang yang beragama Islam di Kenagarian Kinali ada sekitar 90%, yang beragam Kristen ada sekitar 10%.

Adapun jumlah penduduk yang beragama Islam tercatat sebanyak 46.250 jiwa dan yang beragama Kristen tercatat sebanyak 4.625 jiwa,. Walaupun terjadi banyak perbedaan keyakinan tentang agama, masyarakat tetap saling hormat menghormati dan menjaga toleransi antar umat beragama.

Tabel 2.9
Jumlah jumlah penduduk menurut agama di Kenagarian Kinali

No	Agama	Jiwa	Persentase (%)
1	Islam	41.625	90
2	Kristen	4.625	10
Total		46.250	100

Tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 41.525 atau 90% penduduk Nagari Kinali beragama Islam dan ada 4.625 atau 10% penduduk Nagari Kinali beragama Kristen. Pelaksanaan ibadah pada umumnya masyarakat Kinali penganut agama yang taat. Kalau penganut ajaran agama Islam mereka taat dengan melaksanakan shalat, begitu juga orang Kristen, mereka pun sangat taat melaksanakan Ibadah kepada tuhan mereka dan itu sholat mereka. Bentuk kegiatan yang biasa dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ummat Islam seperti shalat berjamaah di masjid, dan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan pada bulan-bulan tertentu. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memuliakan dan menyemarakkan hari besar Islam, seperti bulan Ramadhan, Maulid Nabi, Isra' mi'raj, dan bulan lainnya. Maraknya kegiatan yang dilakukan berkat partisipasi dari masyarakat, hal ini membuktikan bahwa masyarakat antusias terhadap masalah keagamaan. Setiap jorong saling berlomba-lomba untuk menyemarakkan hari-hari tersebut.

Tempat ibadah orang Islam di Kenagarian Kinali sebanyak 121 buah, begitu juga dengan Agama Kristen tempat peribadatan mereka ada 2 buah tempat beribadah umat Kristen yang letak Jorongnya ada di Sidodadi dan Jorong Sumber Agung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.10
Jumlah tempat ibadah di Kenagarian Kinali

No	Tempat Ibadah	Sebelum 1965	Setelah 1965-2018
1	Masjid	14	47
2	Langgar	5	9
3	Mushalla	37	64
4	Gereja	-	2
Total		56	122

Menurut Keterangan Kepala Jorong Sidodadi, dan Jorong Sumber Agung menyatakan bahwa gereja yang berada di dua jorong ini izinnya di dapat dari Negara Roma. Adanya Gereja di Sidodadi dan di Sumber Agung karena ada sebagian masyarakat Jawa yang berobat ke pastor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah mereka berobat ternyata sembuh, dengan kesembuhan itulah mereka merasa agama yang dibawa pastoryang benar sehingga mereka mau masuk ajaran agama Kristen.⁷

Peaksanaan ajaran Islam di Kenagarian Kinali masih dipengaruhi oleh adat dan ajaran Islam klasik seperti Tarikat Naqsyabandiyah dan Muhammadiyah. Akan tetapi itu yang paling banyak menganut organisasi Muhammadiyah adalah ada dari Suku Minang, dan Jawa. Hal ini terbukti dari cara beribadah masyarakatnya seperti dalam menentukan awal dan akhir bulan Ramadhan. Masyarakat Kenagarian Kinali dalam menentukan awal dan akhir bulan Ramadhan ialah dengan menggunakan Ilmu *hisab*. Kemudian pada pelaksanaan ibadah Tarawih Masih menggunakan tarwih 8 rakaat ditambah witr 3 menjadi sebelas rakaat. Pelaksanaan ibadah menurut pemahaman Naqsabandiyah.

Sebab para alim ulama di sini kebanyakan berasal atau pernah belajar di perguruan Tarikat Naqsabandiyah di Ulakan Pariaman.⁸ Semua sarana peribadatan ummat Islam aktif hanya pada bulan Ramadhan. Di luar bulan Ramadhan hanya 3 mushalla yang aktif di masing-masing Jorong, sedangkan masjid dipakai hanya untuk ibadah shalat Jum'at saja. Selain itu terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di tiap-tiap surau yang aktif di masing-masing jorong dan di TPA tersebutlah tempat anak-anak belajar mengaji dan ibadah.

⁷ Parmadi, Masyarakat, *Wawancara*, (Koto Panjang Jorong Anam Koto Utara, 1 Januari 2018)

⁸Buya Munir (Tokoh Agama), *Wawancara*, Koto Panjang Jorong Anam Koto Utara Tanggal: 18 Januari 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu pendidikan agama maupun pengetahuan umum anak kurang diperhatikan. Orang tua cukup menyerahkan anak-anak mereka untuk belajar mengaji ke masjid atau ke mushalla ataupun ke TPA yang mereka anggap bisa mendidik anak-anaknya. Sehingga penanaman nilai-nilai agama dari orang tua terhadap anak sangat kurang yang mengakibatkan anak tumbuh dengan pengetahuan agama yang minim.

3. Struktur Organisasi Koto Panjang Jorong Anam Koto Utara Nagari Kinali

Untuk menjalankan kegiatan pemerintahan Koto panjang dipimpin oleh seorang Datuk yang dipilih oleh masyarakat Koto Panjang dalam pemilihan Datuk yang menjabat selama 6 tahun dan dibantu oleh Sekretaris Datuk (1 Orang) Ninik Mamak, Tuo Sumando dan pemuda.

